

BAB I

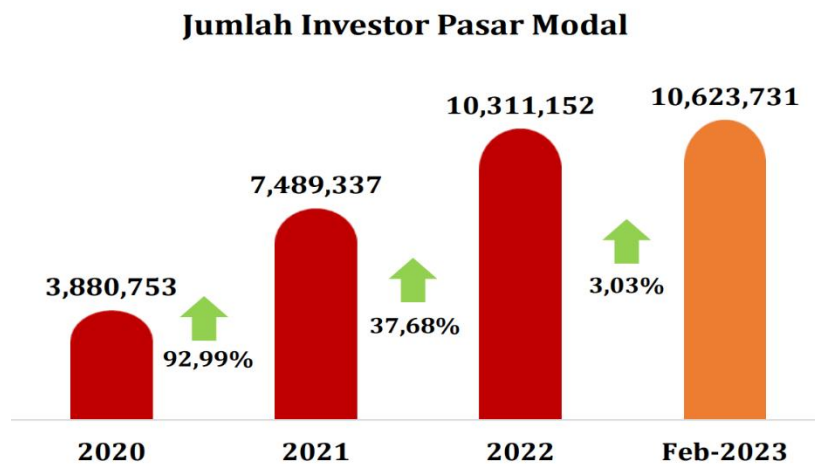
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat di zaman modern yang canggih ini, banyak masyarakat yang dimudahkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan (Marpaung, 2018). Salah satu yang dapat dibantu dengan adanya perkembangan teknologi yaitu mendapatkan keuntungan dengan berinvestasi dimanapun dan kapanpun. Investasi adalah kegiatan menaruh dana atau sumber yang lainnya di suatu objek dalam waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau nilainya bertambah di masa yang akan datang (Hidayati, 2017). Ada beberapa tempat berinvestasi yang ada di Indonesia, seperti pasar modal, pegadaian, aplikasi yang disediakan oleh sekuritas untuk berinvestasi, dan di berbagai tempat investasi lainnya.

Salah satu tempat berinvestasi yaitu pasar modal. Pasar modal adalah tempat perantara bagi perusahaan yang kekurangan dana untuk mengembangkan atau meningkatkan perusahaannya dengan investor yang mempunyai dana untuk diinvestasikan pada perusahaan tersebut (Permata & Ghoni, 2019).

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan, negara, masyarakat, dan investor. Dengan adanya pasar modal banyak perusahaan yang mendapatkan dana untuk mengembangkan atau meningkatkan operasional perusahaan sehingga negara mendapatkan pendanaan berupa pajak, masyarakat terbantu dengan terciptanya lapangan kerja dari perusahaan tersebut, dan investor mendapatkan keuntungan dari pembagian *dividen* serta mendapatkan keuntungan dari penjualan aset dimana harga jual melebihi harga pembelian (Muklis, 2016). Pasar modal merupakan tempat yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia untuk berinvestasi dengan jumlah investor mencapai 10,6 juta (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023).



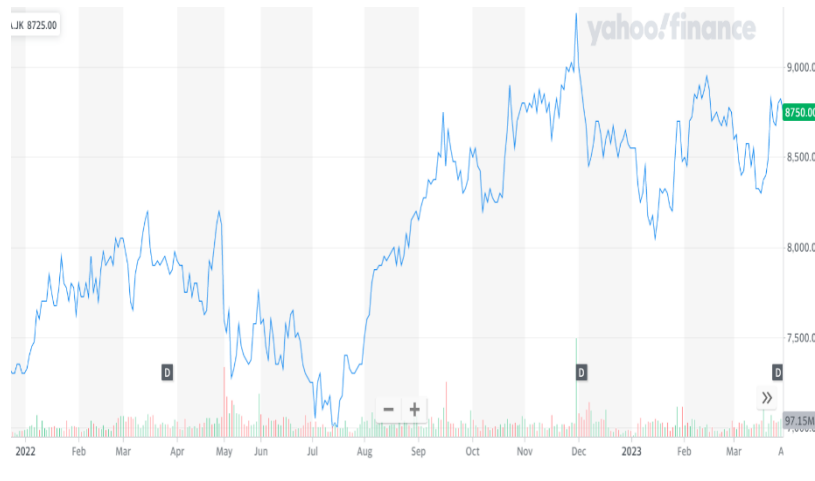
Gambar 1.1. Jumlah dan Pertumbuhan Investor Pasar Modal

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan gambar 1.1, investor pasar modal mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2023 sehingga semakin banyak masyarakat yang terjun ke dalam dunia investasi.

Pasar modal memiliki beberapa produk, salah satunya yaitu saham. Saham adalah salah satu alat investasi di pasar modal berupa surat berharga perusahaan yang dijadikan sebagai alat kepemilikan oleh seseorang atau instansi (Amanah et al., 2014). Saham memiliki prinsip *high return high risk*, artinya saham dapat mendatangkan keuntungan atau kerugian yang cepat dan tinggi (Wulandari & Anubhakti, 2021). Ada banyak perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat di pasar modal. Namun, pada penelitian ini difokuskan hanya pada saham BBKA. Saham BBKA adalah salah satu saham yang paling banyak diperjualbelikan (Indonesia Stock Exchange, 2022).

PT. Bank Central Asia merupakan perusahaan jasa perbankan yang bergerak di bidang keuangan. Dari pertama kali PT. Bank Central Asia melantai di pasar modal pada 31 Mei 2000 hingga saat ini, telah tercatat sebanyak 123.456.695.191 saham BBKA yang dimiliki oleh berbagai pihak, baik dari internal maupun eksternal perusahaan (Indonesia Stock Exchange, 2022).



Gambar 1.2. Pergerakan Harga Saham BBCA

Sumber: Yahoo Finance (2023)

Berdasarkan gambar 1.2, menunjukkan pergerakan harga saham BBCA mengalami fluktuatif. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa variabel sehingga investor berusaha untuk mendapatkan keuntungan atau mengurangi risiko terjadinya kerugian dengan cara meramalkan harga *close* saham (Pangruruk & Barus, 2018).

Variabel yang mempengaruhi harga *close* atau penutupan saham salah satunya yaitu harga *open*. Harga *open* adalah harga pertama kali dalam pembukaan transaksi saham pada hari tersebut dibuka. Harga *open* merupakan penggambaran informasi pasar yang terjadi pada harga penutupan sebelumnya dengan waktu terakhir investor diperbolehkan membeli saham di sekuritas sesuai harga penutupan di hari sebelumnya (Valiant et al., 2019).

Variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga *close* yaitu harga *high*. Harga *high* adalah harga tertinggi saham yang pernah terjadi pada hari tersebut. Jika banyak investor yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut akan mengalami kenaikan (Fadilah et al., 2020).

Variabel yang terakhir dalam mempengaruhi harga *close* pada penelitian ini yaitu harga *low*. Harga *low* adalah harga terendah saham yang pernah terjadi pada hari tersebut. Harga saham dapat berada pada harga terendahnya jika banyak investor yang menjual saham tersebut (Fadilah et al., 2020).

Meramalkan harga *close* saham merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh investor. Untuk mengatasi masalah tersebut, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Pada penyelesaian masalah ini menggunakan metode regresi linier. Regresi linier adalah metode yang dapat meramalkan harga saham dengan cara menganalisis data masa lalu (Zunaidhi et al., 2012) dan pada penelitian ini membuktikan bahwa peramalan harga saham tidak perlu menggunakan *robot trading*. *Robot trading* adalah sistem yang melakukan analisis harga pasar dan melakukan transaksi secara otomatis sesuai dengan pengaturan yang diterapkan (Solang et al., 2019). Harga *robot trading* di Indonesia sangatlah bervariasi, dari yang murah hingga mahal. Jika ingin membuat *robot trading* sendiri, untuk membuatnya cukuplah sulit dan tidak semua *robot trading* konsisten dalam menghasilkan keuntungan. Seperti tidak adanya kepastian dalam mengambil keputusan, baik jual ataupun beli yang disebabkan oleh sistem pembacaan indikator yang lambat sehingga tidak mendapatkan kesempatan yang bagus dan menguntungkan serta investor menjadi tidak aktif dalam mengambil keputusan karena semuanya diserahkan oleh sistem (Firmansyah, 2015). Investor dapat menggunakan metode regresi linier untuk meramalkan harga *close* saham dengan tidak mengeluarkan biaya, dan prosesnya dapat dilakukan dengan mudah serta dapat mengambil keputusan sesuai keinginannya agar mendapatkan keuntungan atau mengurangi risiko terjadinya kerugian.

Berikut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh harga *open* terhadap harga *close*. Diantaranya penelitian (Pasha & Riyanto, 2020) menyatakan bahwa harga *open* mempengaruhi harga *close* pada harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa harga *open* mempengaruhi harga *close* pada hari tersebut dengan nilai *r-square* sebesar 0,420. Adapun penelitian (Sumiyana & Gamaliel, 2007) membuktikan bahwa harga *open* tidak memiliki pengaruh terhadap harga *close* dengan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara harga *open* dengan harga *close*. Jika investor tidak mengetahui pengaruh harga *open* terhadap harga *close* dan meramalkan harga *close* saham untuk hari selanjutnya, maka investor akan mengalami kerugian apabila harga sahamnya lebih rendah dari harga pembelian.

Berikut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh harga *high* terhadap harga *close*. Salah satunya penelitian (Merfin & Oetama, 2019) mengatakan bahwa harga *high* memiliki pengaruh terhadap harga *close*. Pada penelitian tersebut dilakukan pengolahan data dan menghasilkan nilai *r-square* sebesar 0,742 dari salah satu variabel independennya yaitu *high*, dan variabel dependennya yaitu *close*. Karena harga *high* memiliki pengaruh terhadap harga *close*, maka saham yang banyak dibeli investor akan menyebabkan semakin tinggi harga *close* pada hari tersebut. Namun pada penelitian (Rahmawati & Lestari, 2019) membuktikan bahwa harga *high* tidak memiliki pengaruh terhadap harga *close* sehingga tidak dapat digunakan untuk meramalkan harga *close* saham. Dikarenakan seberapa tinggi harga yang dicapai pada hari tersebut, namun jika investor banyak yang menjual sahamnya maka dipastikan harga *close* akan mengalami penurunan dari harga tertinggi yang dicapai pada hari tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa jika investor tidak mengetahui pengaruh harga *high* terhadap harga *close* dan meramalkan harga *close* saham maka investor dapat mengalami kerugian.

Berikut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh harga *low* terhadap harga *close*. Diantaranya pada penelitian (Merfin & Oetama, 2019) menyatakan bahwa harga *low* mempengaruhi harga *close*. Hal tersebut dinyatakan sesuai dengan nilai *r-square* sebesar 0,742 yang artinya memiliki pengaruh yang moderat sehingga semakin banyak saham yang dijual oleh investor akan menyebabkan harga *close* pada hari tersebut menurun dari harga sebelumnya. Sedangkan hasil penelitian (Pangruruk & Barus, 2018) menyatakan bahwa untuk meramalkan harga *close* saham tidak menggunakan harga *low*, namun dilakukan peramalan dengan harga yang lainnya seperti harga *open* dan *high* atau hanya menggunakan salah satu dari kedua harga tersebut sehingga dapat dikatakan harga *low* tidak memiliki pengaruh terhadap harga *close*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika investor tidak mengetahui pengaruh harga *low* terhadap harga *close* maka investor tidak dapat meramalkan harga *close* dengan nilai kesalahan yang paling rendah sehingga investor tidak mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Metode Regresi Linier telah banyak digunakan oleh para peneliti untuk menganalisis berbagai permasalahan meramalkan harga saham. Diantaranya penelitian (Akhmad, 2020) penggunaan metode regresi linier dapat meramalkan

harga saham perusahaan pelayaran. Dalam penelitian (Syahputra et al., 2022) juga membuktikan bahwa metode regresi linier dapat digunakan untuk meramalkan harga saham BBRI. Pada penelitian (Izzah & Widyastuti, 2017) menunjukkan bahwa metode regresi linier dapat meramalkan harga saham untuk berbagai waktu, seperti harian, mingguan, dan bulanan. Penelitian (Fitri & Riana, 2022) menyatakan bahwa metode yang terbaik untuk meramalkan harga saham dengan menggunakan metode regresi linier. Penelitian (Rupaidah et al., 2021) membuktikan bahwa indeks harga saham gabungan dapat diramalkan dengan metode regresi linier karena memiliki performa terbaik.

Berdasarkan uraian di atas dan ketidakpastian dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Harga *Open*, *High*, dan *Low* Terhadap Harga *Close* Serta Peramalan Harga *Close* Saham BBKA Menggunakan Pengujian Hipotesis dan Metode Regresi Linier”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi adanya masalah pada investor saham, yaitu tidak mengetahui pengaruh antara harga *open*, *high*, dan *low* terhadap harga *close* serta tidak dapat meramalkan harga *close* saham untuk hari selanjutnya sehingga memberikan dampak yang negatif bagi investor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini pada investor saham.

1. Apakah harga *open*, *high*, dan *low* berpengaruh terhadap harga *close* pada saham BBKA?
2. Apakah metode regresi linier dapat meramalkan harga *close* saham BBKA?
3. Berapa nilai RMSE dalam meramalkan harga *close* saham BBKA menggunakan metode regresi linier?

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan adanya batasan masalah agar tidak meluasnya pembahasan yang akan dibahas seperti yang diuraikan sebagai berikut.

1. Hanya harga saham BBCA yang didapat dari yahoo finance saja yang akan dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.
2. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah harga *open*, *high*, *low*, dan *close* saham BBCA.
3. Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui pengaruh antara harga *open*, *high*, dan *low* terhadap harga *close* serta peramalan harga *close* saham BBCA untuk satu hari selanjutnya menggunakan metode regresi linier.
4. Variabel *open*, *high*, dan *low* serta metode regresi linier dapat digunakan dengan syarat mengabaikan variabel lain yang berkaitan dengan harga *close* saham.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan ini yaitu menjawab rumusan masalah di atas sehingga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga *open*, *high*, dan *low* terhadap harga *close* pada saham BBCA.
2. Untuk mengetahui bahwa metode regresi linier dapat meramalkan harga *close* saham BBCA.
3. Untuk mengetahui nilai RMSE dalam meramalkan harga *close* saham BBCA menggunakan metode regresi linier.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna untuk para pembaca, khususnya bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan investor.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh, baik dari dalam maupun luar universitas.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi jika ingin melakukan penelitian yang sejenis tentang pengujian hipotesis dan peramalan.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan aplikasi SmartPLS dan RapidMiner untuk pengujian hipotesis dan peramalan.
 - b. Menambah katalog penelitian agar memiliki berbagai penelitian yang beragam.
3. Bagi Investor
 - a. Memberikan informasi kepada investor bahwa harga *open*, *high*, dan *low* berpengaruh terhadap harga *close* sehingga dapat digunakan untuk meramalkan harga *close* saham.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mengurangi risiko terjadinya kerugian pada saat berinvestasi saham.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini diambil dari Yahoo Finance pada 3 Januari 2022 hingga 31 Maret 2023 dan penelitian ini dilakukan dari awal Januari 2022 sampai dengan awal Juni 2023.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu menggunakan sistematika penulisan yang baik agar penelitian dapat dilakukan sesuai rencana sehingga penulis membuat sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas penjelasan awal mengenai penelitian yang akan dibahas sehingga isi pada bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dari teori tersebut dijadikan sebagai landasan agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh investor.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan dan pengolahan data serta kerangka berpikir yang penulis lakukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dilakukan pengolahan data, lalu dari hasil pengolahan data tersebut dibuatlah pembahasan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari bab sebelumnya, yaitu analisis data dan pembahasan serta saran untuk penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

